

# PENGUJIAN KEPATUHAN TERHADAP AKUISISI MODAL



NIJR ZEINA MAYASARI,SE,MM

UNLA



Dan mimpi itu terwujud, jika  
tindakan kita tidak...



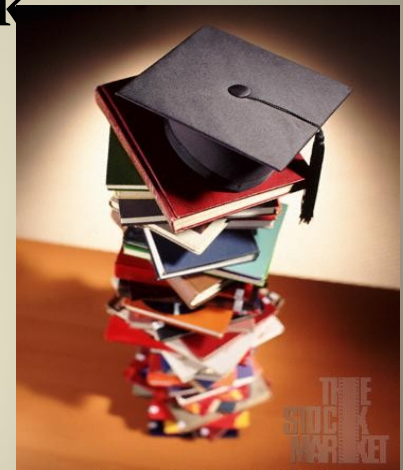
# Proses akuisisi berhasil



Semakin membaik setelah melakukan akuisisi. Hal ini dikarenakan besaran hasil Zeta Bank X sebelum melakukan akuisisi berada pada kondisi rawan terhadap **potensi kebangkrutan** sedangkan setelah melakukan akuisisi menunjukkan hasil yang semakin membaik yang ditunjukkan dengan hasil Zeta yang berada pada kondisi **grey area**, kondisi dimana berada pada batas ambang aman tidak terdapat potensi kebangkrutan. Hasil dari perhiungan Altman Zeta juga digunakan sebagai **evaluasi keberhasilan proses akuisisi**, zeta pada bank X menunjukkan perubahan yang semakin membaik. Hal ini menunjukkan **proses akuisisi yang berhasil**

# Mengaudit kepatuhan modal saham

- Auditor sangat memperhatikan empat hal berikut ketika mengaudit modal saham dan agio saham :  
**Transaksi modal saham yang ada telah dicatat, Transaksi modal saham yang dicatat memang terjadi dan dicatat secara akurat, Modal saham dicatat secara akurat, dan Modal saham disajikan dan diungkapkan secara layak**



Siklus akuisisi modal dan pembayaran kembali , yang berkenaan dengan akuisisi sumber daya modal melalui utang berbunga dan ekuitas pemilik serta **pembayaran kembali modal.** Siklus ini juga mencakup **pembayaran bunga dan deviden.**



# Terdapat perbedaan perusahaan terbuka dan tertutup

- **Perusahaan tertutup**
- Dalam sebagian perusahaan tertutup , yang umumnya memiliki **sedikit pemegang saham, sering kali terjadi transaksi, jika ada berkenaan dengan akujan modal saham selama tahun berjalan. Satu – satunya transaksi yang dimasukkan dalam bagian ekuitas pemilik kemungkinan adalah perubahan ekuitas pemilik akibat laba atau rugi tahunan dan pengumuman dividen. Perusahaan tertutup jarang membayar dividen, sehingga auditor hanya akan menghabiskan waktu yang sedikit untuk memverifikasi ekuitas pemilik, walaupun harus menguji catatan perusahaan.**



?

- Gambarkan Modal dalam perusahaan terbuka dan tertutup?

# Perusahaan terbuka

- Modal dan saham biasa
- Agio saham
- Laba ditahan dan dividen yang terkait



# *Modal saham disajikan dan diungkapkan secara layak*

- Sumber informasi yang paling penting untuk menentukan apakah keempat tujuan yang berkaitan dengan penyajian dan pengungkapan bagi aktivitas modal saham telah dipenuhi adalah akta perusahaan, notulen rapat dewan direksi, dan analisis auditor mengenai transaksi modal saham. tujuan audit yang berkaitan dengan transaksi, **tujuan yang paling penting**



# Utang dividen

- Yang berkenaan dengan yaitu :
  - 1) Dividen yang dicatat memang terjadi (keterjadian)
  - 2) Dividen yang ada telah dicatat (kelengkapan)
  - 3) Dividen telah dicatat secara akurat (keakuratan)
  - 4) Dividen dibayar kepada pemegang saham yang ada (keterjadian)
  - 5) Utang dividen telah dicatat (kelengkapan)
  - 6) Utang dividen telah dicatat secara akurat (keakuratan)

# Perusahaan terbuka

- Bagi perusahaan terbuka verifikasi atau ekuitas pemilik jauh lebih kompleks karena banyaknya jumlah pemegang saham dan individu yang memiliki saham sering berubah. Pengujian untuk memverifikasi akun ekuitas pemilik yang utama dalam suatu perusahaan terbuka

- Empat karakteristik siklus akuisisi modal dan pembayaran kembali yang akan mempengaruhi audit atas akun – akun adalah sebagai berikut :
- Secara relative hanya ada segelintir transaksi yang mempengaruhi saldo akun, tetapi setiap transaksi itu sering kali sangat material.
- Pengecualian atau salah saji satu transaksi dapat bersifat material. Akibatnya sering kali auditor lebih menekankan pada tujuan audit yang berkaitan dengan saldo ( kelengkapan dan keakuratan ) ketika mengaudit akun – akun tersebut.
- Ada hubungan legal antara entitas klien dan pemegang saham, obligasi atau dokumen kepemilikan yang serupa.
- Ada hubungan langsung antara akun deviden dan bunga serta utang dan ekuitas. Dalam audit atas utang berbunga, auditor harus memverifikasi secara simultan beban bunga dan utang berbunga terkait.



Sering kali melibatkan akun – akun berikut :

- Wesel bayar biasa
- Utang kontrak preferen
- Utang hipotik
- Utang obligasi
- Beban bunga
- Bunga akrual
- Apropriasi laba ditahan
- Kas di Bank – akun
- 17. Laba ditahan
- 18. Utang dividen
- 9. Modal saham –
- 10. Modal saham –
- 11. Saham treasuri
- 12. Dividen yang diumumkan
- 13. Agio saham
- 14. Modal sumbangan
- 15. Persekutuan – akun modal
- 16. Perusahaan Perseorangan

- Menentukan pengujian atas rincian saldo wesel bayar, auditor mempertimbangkan risiko bisnis, salah saji yang dapat ditoleransi, risiko inheren, risiko pengendalian, hasil pengujian pengendalian dan pengujian substantive atas transaksi, serta hasil prosedur analitis. Auditor sering kali menetapkan salah saji yang dapat ditoleransi pada tingkat yang rendah karena biasanya saldo akun dan transaksi yang mempengaruhi saldo akun wesel bayar dapat diaudit sepenuhnya.


- *Prosedur analitis untuk wesel bayar*
- **Prosedur Analitis**
- **Kemungkinan Salah Saji**
- Menghitung ulang beban bunga atas dasar suku bunga rata – rata dan wesel bayar bulanan secara keseluruhan Salah saji beban bunga dan bunga akrual atau penghapusan wesel bayar yang beredar membandingkan setiap wesel yang beredar dengan tahun sebelumnya Penghapusan atau salah saji wesel bayar Membandingkan total saldo wesel bayar, beban bunga, dan bunga akrual dengan saldo tahun sebelumnya Salah saji beban bunga dan bunga akrual atau wesel bayar

# Dua tujuan audit yang berkaitan dengan saldo yang paling penting dalam wesel bayar adalah

- 1) Wesel bayar yang ada telah dicantumkan ( kelengkapan ).
- 2) Wesel bayar dalam skedul telah dicatat secara akrual ( keakuratan ).



# TERIMA KASIH



*Sebuah angan yang tak tercapai dan min  
yang tak t*